



EDUKASI PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA ANAK-ANAK DI YAYASAN BINA SEMESTA MANDIRI

Savitri^{1*}, Iwan Giri Waluyo², Dena Wulandari³,

^{1,2,3}Universitas Pamulang

*E-mail: dosen02410@unpam.ac.id. , do2370@unpam.ac.id. ,

Kata kunci:

Artificial Intelligence; informatika; sosialisasi; pengabdian masyarakat.

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Yayasan Bina Semesta Mandiri ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang Artificial Intelligence dan pemanfaatannya kepada anak-anak. Di era yang sudah semakin maju dan modern perkembangan teknologi di bidang digitalisasi sudah semakin signifikan, anak-anak terbiasa menghabiskan waktunya pagi, siang dan malam di depan Smartphone, apalagi saat sekarang perkembangan Informatika sudah semakin banyak dan beragam.

Adapun bentuk kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui pengarahan tentang pengetahuan dasar mengenai Artificial Intelligence, diantaranya sebagai media yang dapat membantu pembelajaran, solusi atau beberapa langkah yang harus dilakukan untuk memanfaatkan Informatika sebagai bahan atau media pembelajaran anak-anak, Serta beberapa hal yang dapat dilakukan untuk pemanfaatan dalam hal positif lainnya, Dan diakhiri dengan sesi tanya jawab mengenai sosialisasi yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil yang kami peroleh menunjukkan bahwa anak-anak yang ada di Yayasan Bina Semesta Mandiri mendapatkan pengetahuan mengenai pemahaman tentang Artificial Intelligence serta memahami dampak – dampaknya terhadap perkembangan anak-anak. Dengan bekal pengetahuan dasar yang telah kami berikan diharapkan anak-anak mampu mengendalikan diri dalam memanfaatkan Informatika, serta dapat menggunakan Informatika sewajarnya dan tidak berlebihan.

Pendahuluan

Di era digital yang terus berkembang, teknologi informasi (IT) telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dari komunikasi hingga pendidikan, hiburan, dan bisnis, penggunaan teknologi telah merasuki hampir setiap aspek kehidupan manusia. Dalam konteks ini, pemahaman dan penguasaan terhadap teknologi menjadi sangat penting untuk menghadapi tantangan masa depan. Namun, di balik kemajuan teknologi yang pesat, terdapat kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan generasi mendatang agar dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi dengan baik.

Pemahaman yang kuat tentang teknologi informasi tidak lagi hanya menjadi keahlian tambahan, tetapi telah menjadi suatu kebutuhan dalam dunia yang semakin terhubung secara digital. Anak-anak yang terampil dalam bidang IT memiliki peluang yang lebih baik untuk berhasil di masa depan, baik dalam karir maupun kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk memberikan mereka kesempatan untuk mempelajari dan mengembangkan keterampilan IT sejak usia dini.

Berkaitan dengan Anak-anak, di Era yang sudah semakin maju dan modern perkembangan teknologi di bidang Komunikasi khususnya Internet sudah semakin signifikan, anak-anak terbiasa menghabiskan waktunya pagi, siang dan malam di depan Handphone untuk berselancar di dunia maya, apalagi saat sekarang perkembangan Internet sudah semakin banyak dan beragam, baik yang sifatnya Hiburan, Sosial Media maupun Penunjang dalam belajar, dampak dari Internet tersebut juga sangat banyak, baik yang sifatnya positif maupun negatif.

Untuk itu pengusul berinisiasi memberikan Edukasi bidang teknologi informasi kepada Anak - anak berupa Edukasi Pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada Anak-anak di Yayasan Bina Semesta Mandiri.

Target yang ingin dicapai adalah Edukasi ini dapat memberikan pengetahuan yang luas, sehingga menjadi ilmu yang bermanfaat. Bertambahnya pengetahuan anak-anak kedepannya diharapkan dapat membantu anak-anak untuk memanfaatkan *Artificial Intelligence* sebagai media dalam mempermudah anak-anak dalam belajar dan mengikuti era teknologi yang semakin berkembang pesat

Karena bekal ini sangat diperlukan untuk kemaslahatan bersama, maka sangat diharapkan apa yang akan disampaikan baik berupa pelatihan – pelatihan dan seminar – seminar dapat diterima dengan baik oleh anak-anak serta dapat di aplikasikan atau di implementasikan untuk kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang, guna mendukung serta mempermudah anak-anak dalam belajar.

Teknologi *Artificial Intelligence* menghadirkan berbagai kemungkinan baru pada proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. *Artificial Intelligence* dapat memberikan pengalaman belajar yang dipersonalisasi dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa (Yahya et al., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengedukasikan dan memberikan pengetahuan kepada anak-anak tingkat sekolah dasar hingga menengah dalam Pengenalan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai Penunjang Pembelajaran. Melalui edukasi ini diharapkan anak-anak mampu mengenal Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai Penunjang Pembelajaran dan dapat mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya dengan baik dan tepat.

Perkembangan teknologi yang pesat dan hubungan yang semakin terjalin antar perkembangan teknologi telah menciptakan fenomena baru yang belum pernah terjadi sebelumnya pada era industri 1. Fenomena ini dikenal sebagai transformasi industri 4.0, di mana teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) menjadi salah satu bagian penting. Industri 4.0 berkaitan dengan kemajuan dalam sektor produksi, sedangkan *Society 5.0* menempatkan manusia sebagai pusat inovasi dengan memanfaatkan hasil dan dampak dari teknologi Industri 4.0. (Ayub et al., 2023). Pembinaan guru dengan melakukan pelatihan menuju *Society 5.0* sangat membantu dalam mempersiapkan pembelajaran, kemudahan dalam pengajaran, dan menemukan contoh konkret dalam Masyarakat dengan menggunakan *Artificial Intelligence*. Kecerdasan buatan, adalah program komputer yang melibatkan pembelajaran mesin, perangkat keras, dan perangkat lunak.

Kecerdasan buatan sebagai kemampuan komputer untuk belajar dari data dan akhirnya melaksanakan tugas yang dimaksudkan (Kaplan & Haenlein, 2019). Dalam

pengembangannya, *Artificial Intelligence* menggunakan ilmu yang terinspirasi dari rekayasa terbalik pola neokognitron yang bekerja di otak manusia. *Artificial Intelligence* banyak digunakan di berbagai sektor, termasuk pendidikan, dalam pengembangan dan penerapan dalam proses pembelajaran. Tujuan pengembangan *Artificial Intelligence* adalah untuk membangun mesin atau program komputer yang dapat belajar, beradaptasi, dan melakukan aktivitas sulit tanpa pengawasan langsung dari manusia (Smarsly & Dragos, 2024).

(Wulandari & Fitrianiingsih, 2024) menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan atas *artificial intelligence* pada pendidikan tingkat menengah sangat penting agar meningkatkan daya saing dalam dunia usaha dan industri. Peningkatan literasi *artificial intelligence* mempersiapkan komunitas akademik untuk inovasi dan kemajuan ilmiah berkelanjutan (Suyitno et al., 2024). Pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan generasi masa depan untuk menghadapi tantangan era digitalisasi di tengah arus perkembangan teknologi yang semakin pesat. Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* adalah salah satu teknologi yang memiliki potensi besar untuk mengubah cara orang belajar. *Artificial Intelligence* tidak hanya akan mengubah cara kita bekerja dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita, tetapi juga dapat membantu secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pendidikan dan *Artificial Intelligence* memiliki hubungan yang erat untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi di era modern. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Dalam konteks ini, *Artificial Intelligence* dapat menjadi alat yang berharga dalam meningkatkan pembelajaran dan pelatihan di berbagai bidang. Penerapan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan memungkinkan adanya personalisasi pembelajaran. Sistem *Artificial Intelligence* dapat menganalisis data dan profil individu peserta didik, seperti kemampuan, minat, dan gaya belajar mereka. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* bagi guru dapat mengintegrasikan elemen-elemen *Artificial Intelligence* dalam setiap aspek pembelajaran, membuka peluang untuk pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif bagi siswa (Maharani et al., 2024). Dengan informasi ini, materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik, memaksimalkan potensi belajar mereka dan membantu pendidik dalam mempersiapkan pembelajaran yang lebih atraktif dan menarik.

Pelatihan tentang penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan sekolah menengah atas menjadi semakin penting di era digitalisasi saat ini. Pelatihan *Artificial Intelligence* dapat meningkatkan kemampuan guru dan siswa untuk membuat bahan pembelajaran lebih cepat dan menarik serta peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam pembelajaran (Efriza et al., 2024). Pelatihan penggunaan platform *Artificial Intelligence* dapat memberikan pemahaman dalam memanfaatkan platform *Artificial Intelligence* untuk mempermudah melakukan pekerjaan dalam mengelola administrasi pekerjaannya (Da'i & Ramadhan, 2024). Peningkatan kemampuan dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi pada generasi saat ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan teknologi (Asnawati et al., 2024).

Dengan memahami konsep dasar *Artificial Intelligence* dan cara menggunakannya dalam pendidikan, guru dan siswa dapat memanfaatkan *Artificial Intelligence* dengan lebih baik untuk meningkatkan pembelajaran. Sehingga, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi dan pelatihan terhadap peserta didik dan pendidik dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* mempermudah tugas pendidik dan memberikan pengalaman pembelajaran yang baru bagi peserta didik

Berdasarkan analisis situasi yang ada, maka kami menempatkan masalah yang harus ditangani antara lain :

1. Anak-anak banyak menghabiskan waktunya menggunakan teknologi hanya untuk bermain media sosial dan bermain game.
2. Anak-anak belum memahami perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* yang semakin berkembang.
3. Banyak Pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai Media Pembelajaran yang belum dipahami oleh kebanyakan anak-anak.

Metode

Metode pelaksanaan ini didesain untuk memperkenalkan anak-anak pada konsep dasar *Artificial Intelligence* melalui pendekatan yang interaktif, menyenangkan, dan mudah dipahami. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program tersebut:

Persiapan Prakondisi:

Sebelum memulai program, beberapa langkah persiapan akan dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan:

- a. Penentuan Materi Pembelajaran: Identifikasi konsep-konsep dasar pemrograman yang akan diajarkan kepada anak-anak, seperti urutan, pengulangan, kondisi, dan variabel.
- b. Penyusunan Materi Pembelajaran: Persiapkan modul atau materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat anak-anak, dengan memperhatikan pendekatan yang kreatif dan interaktif.
- c. Pengadaan Fasilitas dan Perlengkapan: Pastikan tersedianya perangkat lunak, perangkat keras, dan fasilitas lain yang diperlukan, seperti komputer atau laptop dan koneksi internet.
- d. Pemilihan Instruktur atau Pengajar: Pilih instruktur yang berpengalaman dalam mengajar *Artificial Intelligence* kepada anak-anak, yang mampu menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dosen Universitas Pamulang dalam rangka memenuhi salah satu Tri Dharma perguruan tinggi. Ada beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Edukasi *Artificial Intelligence* untuk anak-anak Yayasan Bina Semesta Mandiri. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim pengabdian melakukan persiapan matang agar pelaksanaan PkM dapat berjalan lancar sesuai dengan skenario yang telah dibuat. Langkah pertama yang ditempuh adalah menyiapkan berbagai peralatan yang dibutuhkan seperti materi.

Pertama tim PkM berencana melakukan audiensi dan perizinan kepada pengurus yayasan untuk melakukan PkM. Pihak yayasan menyetujuinya karena PkM ini dianggap sangat bermanfaat untuk anak-anak. Sehingga di tanggal 10 Oktober 2024 tim dapat melaksanakan PkM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan tujuan yaitu ingin memberikan informasi tentang Pemanfaatan *Artificial Intelligence* yang diharapkan dapat membantu anak-anak Yayasan . PkM ini dilaksanakan di Yayasan Bina Semesta Mandiri yang beralamat di Blok U 8 Jl. Ismaya Raya No.10, RT.01/RW.016, Pd. Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15416.



Gambar 1. Pelaksanaan PkM

Anak-anak juga diharapkan dapat mengetahui teknik-teknik dasar untuk menghindari dan menanggulangi dampak buruk dari *Artificial Intelligence*. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah Laptop untuk menyimpan bahan materi sosialisasi, Proyektor untuk menampilkan materi kelayar, Kamera dan Tripod sebagai penunjang dalam pembuatan dokumentasi kegiatan kepada masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Sosialisasi mengenai Pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak secara lebih dalam.
2. Dengan adanya sosialisasi ini anak-anak mendapatkan edukasi untuk memfilter dan menyaring informasi agar anak-anak lebih selektif
Dengan adanya sosialisasi ini siswa mengetahui konsep dan cara kerja *Artificial Intelligence* sebagai Media Pembelajaran.

Daftar Pustaka

- [1]. Asnawati, A., Kanedi, I., Sari, V. N., Zulfiandry, R., & Mahdalena, D. (2024). Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi pada Generasi Digital. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 3(1), 23–26. <https://doi.org/10.37676/jdun.v3i1.5485>
- [2]. Ayub, M. R. S. S. N., Kristiyanto, W. H., Sudjito, D. N., Noviandini, D., Sudarmi, M., & Santhalia, P. W. (2023). Pembinaan Guru di SMA Swasta Kabupaten Wonosobo: Menuju Pembelajaran Abad 21 Society 5.0. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 330–340. <https://doi.org/10.24246/jms.v3i22022p330-340>
- [3]. Da`i, M., & Ramadhan, N. (2024). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka dengan Menggunakan Artificial Intellegence (AI) Pendahuluan. 4(1), 21–29.
- [4]. Efriza, D., Norawati, R., & Arif, N. (2024). DENGAN MENGGUNAAN APLIKASI BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE BAGI GURU SMPN 12 KOTA JAMBI. 3(1), 57–63. <https://doi.org/10.37081/adam.v3i1.1709>
- [5]. Maharani, D., Anggraeni, D., & Nofitri, R. (2024). Pemanfaatan Artificial intelligence dalam Pembuatan Presentasi bagi Guru-Guru Brainfor Islamic School Kisaran. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 2(1), 45–51. <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i1.219>

- [6]. Kaplan, A., & Haenlein, M. (2019). Siri, Siri, in my hand: Who's the fairest in the land? On the interpretations, illustrations, and implications of artificial intelligence. *Business Horizons*, 62(1), 15–25. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2018.08.004>
- [7]. Smarsly, K., & Dragos, K. (2024). Advancing civil infrastructure assessment through robotic fleets. *Internet of Things and Cyber-Physical Systems*, 4(August 2023), 138–140. <https://doi.org/10.1016/j.iotcps.2023.10.003>
- [8]. Suyitno, S., Wahyuningsih, Y., Febrianti, D., Anisah, A. K., & Wisnu Wardana, A. (2024). Berbagi Praktek Baik Dalam Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence Melalui Webinar Nasional. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 836–847. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2863>
- [9]. Wulandari, P., & Fitriyaningsih, D. (2024). Akuntansi 4.0 Dengan Peningkatan Kompetensi Melalui Pelatihan Artificial Intelligence Bagi Siswa- Siswi SMK Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1041–1049. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2910>